

News

Versi Bahasa

Di Tengah Pandemi, Laba Kencana Energi Melesat

02 Juni 2021



PLTA Air Putih (PT BTL) – PT Kencana Energi Lestari Tbk

JAKARTA – PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) mencetak laba tahun berjalan sebesar US\$ 8,63 juta pada 2020 atau melonjak 136,9% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya US\$ 3,65 juta. Tekanan krisis akibat pandemi covid-19 selama tahun lalu tak menghalangi perseroan membukukan kinerja keuangan yang gemilang.

Wakil Direktur Utama Kencana Energi Wilson mengatakan, kenaikan laba tahun berjalan disebabkan oleh adanya kenaikan produksi listrik di tahun 2020. “Hal ini seiring mulai berproduksinya PLTA Air Putih (PT BTL) di awal 2020 dan progress pembangunan NDHM sudah mencapai 38,4%,” ujar Wilson dalam siaran pers, Selasa (1/6).

Dia menambahkan, laba anak usaha PT ESS selama 2020 meningkat 64% menjadi US\$ 6,5 juta dibandingkan dengan realisasi laba pada 2019 sebesar US\$ 3,96 juta. “Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya manfaat pajak tangguhan,” jelas Wilson.

Sementara itu, beroperasinya PLTA Air Putih telah ikut berkontribusi signifikan pada kenaikan laba tahun berjalan Kencana Energi. Tambahan pasokan listrik dari PLTA Air

Putih berdampak pada peningkatan produksi listrik perseroan sebesar 97% selama 2020 dibanding pasokan listrik tahun sebelumnya. “Jika pada 2019 produksi listrik perseroan sebesar 103,9 Gwh, pada akhir 2020 telah meningkat menjadi 204,8 Gwh,” ungkap dia.

Imbasnya, pendapatan perseroan pun meningkat 7,22% selama 2020 menjadi USD25,39 juta dibandingkan total pendapatan tahun 2019 sebesar USD23,68 juta. “Kenaikan produksi listrik sebesar 97% di tahun 2020 telah berdampak positif pada kenaikan pendapatan. Selain itu, kenaikan pendapatan juga disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari proyek konsesi/konstruksi anak usaha PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM),” jelas Wilson.

Kenaikan pendapatan berdampak pada kenaikan laba usaha Kencana Energi selama 2020 sebesar 33,63% menjadi US\$ 10,53 juta dibandingkan laba usaha tahun 2019 sebesar US\$ 7,88 juta. Seiring dengan itu, laba usaha dari proyek Air Putih (PT BTL) pun meningkat menjadi US\$ 5,7 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 0,6 juta.

Seiring dengan performa keuangan yang positif selama tahun penuh tantangan ini, menurut Wilson, pihaknya lebih optimistis melihat peluang pertumbuhan kinerja tahun 2021. “Secara nature bisnis, perusahaan masih terdapat ruang yang besar untuk bertumbuh dan relatif lebih stabil selama 2021,” ujar Wilson.

Sumber : Riset Internal & Investor Daily (<https://investor.id/market-and-corporate/di-tengah-pandemi-laba-kencana-energi-melesat>)

Informasi selengkapnya di website www.kencanaenergy.com

English Version

In the Middle of a Pandemic, Energy Kencana Profits Soar

June 02, 2021



PLTA Air Putih (PT BTL) – PT Kencana Energi Lestari Tbk

JAKARTA – PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) posted a profit for the year of US\$ 8.63 million in 2020 or a 136.9% jump compared to the same period the previous year of US\$ 3.65 million. The pressure of the crisis due to the Covid-19 pandemic during the past year did not prevent the company from posting a brilliant financial performance.

Deputy President Director of Kencana Energi Wilson said, the increase in profit for the year was due to an increase in electricity production in 2020. "This is in line with the start of production of the Air Putih PLTA (PT BTL) in early 2020 and the progress of NDHM development has reached 38.4%," said Wilson in a press release, Tuesday (1/6).

He added, the profit of PT ESS's subsidiary during 2020 increased by 64 percent to US\$ 6.5 million compared to the realized profit in 2019 of US\$ 3.96 million. "The increase was due to the existence of deferred tax benefits," explained Wilson.

Meanwhile, the operation of the Air Putih hydropower plant has contributed significantly to Kencana Energi's profit for the year. The additional electricity supply from the Air Putih PLTA has an impact on increasing the company's electricity production by 97% during 2020 compared to the previous year's electricity supply. "If in 2019 the company's

electricity production was 103.9 Gwh, by the end of 2020 it had increased to 204.8 Gwh," he said.

As a result, the company's revenue increased by 7.22% during 2020 to USD25.39 million compared to the total revenue in 2019 of USD23.68 million. "The 97% increase in electricity production in 2020 has had a positive impact on the increase in income. In addition, the increase in revenue was also due to an increase in revenue from the concession/construction project of a subsidiary of PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM)," explained Wilson.

The increase in revenue resulted in an increase in Kencana Energi's operating profit for 2020 by 33.63% to US\$ 10.53 million compared to operating profit in 2019 of US\$ 7.88 million. Along with that, operating profit from the Air Putih project (PT BTL) also increased to US\$ 5.7 million compared to the previous year of US\$ 0.6 million.

Along with positive financial performance during this challenging year, according to Wilson, his party is more optimistic in seeing opportunities for performance growth in 2021. "By business nature, the company still has a large room for growth and is relatively more stable during 2021," said Wilson.

Source: Internal Research & Investor Daily (<https://investor.id/market-and-corporate/di-tengah-pandemi-laba-kencana-energi-melesat>)

Complete information on the website www.kencanaenergy.com